



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kejahatan siber di Korea Selatan yang tercermin dalam drama web *The Police* (더 폴리스) serta mendeskripsikan bentuk kejahatan siber yang terjadi di Korea Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Ian Watt (1964), yaitu sastra merupakan cerminan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam drama web *The Police* (더 폴리스) ditemukan dua bentuk kejahatan siber menurut laman ECRM (*Electronic Cybercrime Report & Management System*). Pertama adalah kejahatan menggunakan jaringan informasi dan komunikasi, yaitu penipuan siber berupa penipuan tiket *secondhand* dan kejahatan keuangan siber berupa *phishing* melalui *email* serta *phishing* melalui aplikasi *messenger* Kakao Talk. Kedua adalah kejahatan konten ilegal, yaitu pencemaran nama baik siber berupa unggahan yang berisi kebohongan di situs komunitas kampus dan judi *online* berupa berjudi di situs judi ilegal. Bentuk kejahatan siber yang ditemukan dalam drama web ini dapat mencerminkan bentuk kejahatan siber yang terjadi di Korea Selatan, yaitu penipuan siber, kejahatan keuangan siber, pencemaran nama baik siber, dan judi *online*.

Kata kunci: drama web *The Police*, sosiologi sastra, kejahatan siber, *phishing*, Korea Selatan



ABSTRACT

This study aims to describe the form of cybercrime in South Korea reflected in the web drama *The Police* (더 폴리스) as well as to describe the cybercrime form that occurred in South Korea. The method that used in this study is a qualitative method. The theory used in this research is the theory of sociology of literature by Ian Watt (1964), namely that literature is a reflection of society.

The results of the study show that in the web drama *The Police* (더 폴리스), two forms of cybercrime were found according to the ECRM (Electronic Cybercrime Report & Management System) web page. The first is the information and communication network utilization crimes, namely cyber fraud in the form of secondhand ticket fraud and cyber financial crimes in the form of phishing via email and also phishing via the Kakao Talk messenger application. The second is illegal content crimes, namely cyber defamation in the form of posts containing lies on campus community sites and cyber gambling in the form of gambling on illegal gambling sites. The forms of cybercrime found in this web drama can reflect the forms of cybercrime that occur in South Korea, namely cyber fraud, cyber financial crime, cyber defamation, and online gambling.

Keywords: web drama *The Police*, sociology of literature, cybercrime, phishing, South Korea



초록

본 연구는 웹드라마 더 폴리스에 그려진 한국에서 사이버범죄의 유형을 서술하고 한국에서 발생하는 사이버범죄 유형을 서술하는 것을 목적으로 한다. 본 연구에서 적용된 연구 방법은 질적 방법이다. 본 연구에서 적용된 이론은 이안 와트(1964)의 문학 사회학 이론으로, 즉 문학은 사회의 반영이라는 이론이다.

분석 결과는 웹 드라마 더 폴리스에서 ECRM (사이버범죄신고시스템) 사이트에 따르면 사이버범죄 두 종류가 발견되었다. 첫 번째는 정보통신망 이용형 범죄로 중고 티켓 사기 형태의 사이버 사기와 이메일을 통한 피싱, 카카오톡 통한 피싱 형태의 사이버금융범죄다. 두 번째는 불법 콘텐츠 범죄로 대학교 커뮤니티 사이트에 거짓말을 포함한 게시물 형태의 사이버 명예훼손과 불법 도박 사이트에서 도박 형태의 사이버 도박이다. 본 웹드라마에서 발견된 사이버범죄의 유형은 한국에서 이루어 지는 사이버범죄의 유형, 즉 사이버사기, 사이버금융범죄, 사이버 명예훼손, 사이버도박을 반영으로 한다.

키워드: 웹 드라마 더 폴리스, 문학 사회학, 사이버범죄, 피싱, 한국